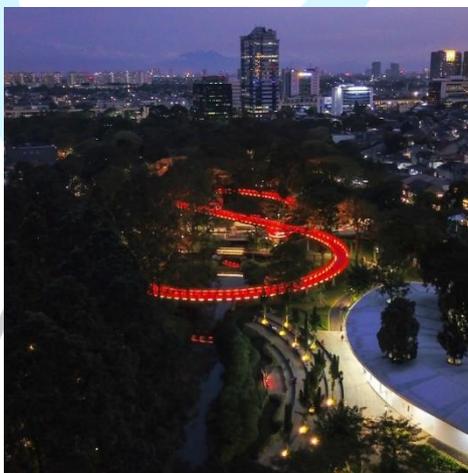


## BAB III METODE PENELITIAN

Bab III akan menjelaskan mengenai proses penelitian yang akan dilakukan, hal ini meliputi metode, lokasi penelitian, pengumpulan data, instrumen yang akan digunakan untuk analisis, dan sintesis. Guna mewujudkan luaran yang diharapkan dari penelitian ini maka akan digunakan kriteria penelitian dan metode-metode yang tepat. Bab ini juga membantu pembaca agar dapat memahami situasi dan kondisi yang terjadi sesuai kenyataannya kini.

### 3.1 Identitas Penelitian

*Tebet Eco Park* berlokasi di Tebet, Jakarta Selatan. Dengan luas taman sebesar 7 hektar, TEP menaungi 8 fasilitas yang terbagi menjadi dua bagian pada sisi utara dan sisi selatan. Fokus penelitian ini terdapat pada jembatan yang menghubungkan kedua taman yang dipisahkan oleh jalan lingkungan, seperti yang sudah dijelaskan pada latar belakang. Dapat dilihat pada gambar 3.1 kondisi jembatan ketika malam hari yang sangat berbeda dengan kondisi siang hari. Terdapat lampu-lampu yang menerangi sekaligus menambah keindahan bagi jembatan itu sendiri. Namun hingga kini Tebet Eco Park belum dibuka hingga malam, sehingga pengunjung belum dapat menikmati indahnya cahaya yang dimainkan.



*Gambar 3. 1 Bird Eye Infinity Link Bridge Pada Malam Hari  
Sumber: Instagram/siurastudio diakses Oktober 2022*

### 3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini dikaji lebih dalam dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln (1994) dalam (Samsu, 2017) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berupaya untuk memperjelas suatu interpretasi mengenai lingkungan alamiah (*natural setting*), pandangan dan perasaan responden atau bagaimana mereka menafsirkan gejalanya. Sedangkan menurut Erickson (1968) dalam (Anggito & Setiawan, 2018) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif berusaha dalam menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampaknya terhadap kehidupan mereka. Dari beberapa pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dengan suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif diungkapkan oleh Setyosari (2010) dalam (Samsu, 2017) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, atau segala sesuatu yang berkaitan dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan dengan baik dengan angka maupun kata-kata. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif berisikan fakta yang diungkap di lapangan (Anggito & Setiawan, 2018).

Penggunaan metode deskriptif dengan sifat kualitatif ini memiliki tujuan guna mendapat penjelasan dan memahami mengenai pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh *infinity link bridge* baik oleh perancang, pengguna, maupun pandangan dari peneliti sendiri. Sehingga dapat mengidentifikasi atas jawaban rumusan masalah penelitian yang didapatkan dari hasil observasi lapangan, dokumentasi, wawancara serta penyebaran kuesioner sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan dan mendapatkan benang merah yang disusun dalam bentuk deskriptif.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan metode kualitatif dalam penelitian semiotika, memberikan makna bahwa tanda-tanda yang ada hanya menyampaikan arti dalam kaitannya oleh pengamatnya. Dalam hal ini menggunakan analisa semiotika oleh Pierce, dengan pemaknaan dua tahap denotasi dan konotasi serta pengklasifikasian tanda yang terbagi dalam tiga bagian yaitu tanda, objek, dan interpretasi dari hubungan tanda dengan objek sesuai teori semiotikanya. Untuk melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data melalui studi literatur, observasi lapangan guna melihat kondisi eksisting, wawancara dan dokumentasi.

#### 3.3.1 Studi Literatur

Guna mendukung data dalam melakukan penelitian ini diambil dari studi literatur agar penulis dapat mengetahui teori-teori yang dapat dijadikan sebagai acuan atau dasar penelitian dan pelaksanaan penelitian ini. Secara garis besar, penelitian ini akan menggunakan teori Semiotika dari Pierce yang membagi makna menjadi dua bagian yaitu denotatif dan konotatif dengan sgeitiga triadiknya yang terdiri atas *sign* (tanda), objek dan interpretan. Ketiga elemen ini yang akan diteliti lebih dalam pada studi kasus *infinity link bridge* di Tebet Eco Park. Sumber literatur yang diambil oleh penulis berasal dari buku, jurnal serta beberapa website yang relevan dari topik penelitian ini. Selain itu jurnal penelitian terdahulu yang akan dijadikan referensi sumber literatur, metode penelitian serta cara untuk menyampaikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Dengan penelitian terdahulu juga penulis dapat melanjutkan maupun mengembangkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terdahulu.

#### 3.3.2 Observasi Lapangan

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung ke lapangan yang memiliki arti bahwa penulis akan melakukan pengamatan langsung ke Tebet Eco Park khususnya bagian *infinity link*

*bridge* sebagai objek yang akan diteliti, teknik pengambilan data yang dilakukan yaitu melihat langsung dengan mata telanjang guna mengetahui kondisi terkini di lapangan. Melalui teknik observasi yang dilakukan seperti ini, maka dapat diperoleh beberapa deskripsi mengenai kondisi *infinity link bridge* secara umum yang meliputi kondisi fisik karya arsitektur tersebut, bagaimana intervensi dari adanya jembatan *infinity link bridge* yang sebelumnya tidak ada, serta apa dampak yang dirasakan bagi penggunaannya. Adapun data-data yang akan diteliti merupakan data yang dapat dirasakan langsung oleh pengamat tentang bagaimana implementasi dari makna tanda melalui segitiga triadik tersebut.

Hasil observasi tersebut kemudian akan dibandingkan dengan studi literatur sehingga nantinya akan diketahui apa saja pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh perancang bangunan, serta di sisi lain apakah pesan tersebut benar sampai kepada pengunjung yang ada dan tak lupa hasil dari pengamatan penulis saat mengunjungi lokasi maupun melakukan wawancara dengan pengunjung dan perancang. Berbagai sudut pandang ini dibutuhkan untuk memberikan pandangan yang berbeda terhadap suatu objek yang sama dan akan diteliti.

### **3.3.3 Wawancara**

Metode ini dijabarkan oleh Samsu (2017), digunakan untuk memperoleh data melalui wawancara langsung antara penulis dengan orang yang memberikan informasi dengan menggunakan daftar wawancara yang biasa disebut Instrumen Pengumpulan Data (IPD). Tujuan dilakukannya wawancara adalah agar lebih mendalami data yang diperoleh dari observasi. Dengan kondisi Tebet Eco Park yang baru selesai direvitalisasi sehingga baru resmi dibuka pada 2022, maka wawancara akan dilakukan kepada masyarakat sekitar guna mengetahui pandangan orang awam terkait dengan sebuah makna dalam rancangan arsitektur serta bagaimana dampak akibat perubahan taman yang ada. Kemudian penulis akan melakukan wawancara dengan perancang yaitu Studi Sae sebagai perancang arsitek utama, dengan mengetahui secara langsung bagaimana pandangan seorang arsitek dalam

merumuskan rancangannya dan bagaimana implementasinya. Pertanyaan yang akan diajukan pada wawancara dengan arsitek antara lain seputar bagaimana arsitek merancang desain jembatan serta kaitannya dengan keseluruhan taman Tebet Eco Park. Hal ini tentunya membantu data penelitian untuk dapat melihat dan mempertimbangkan dari berbagai sisi. Sehingga nantinya akan ditemukan hal-hal yang dapat mendukung penelitian hingga akhir.

#### **3.3.4 Dokumentasi**

Dokumentasi pada penelitian ini bertujuan untuk mencari data yang dapat mendukung penelitian ini berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, foto dan sebagainya. Pengambilan dokumentasi ini dilakukan secara langsung oleh penulis saat melakukan observasi lapangan ke bangunan Tebet Eco Park yang merupakan studi kasus pada penelitian ini. Selain sebagai pendukung data penelitian, foto-foto hasil dokumentasi ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui bentuk yang terdapat pada *infinity link bridge* pada Tebet Eco Park. Selain itu untuk mendukung penelitian maka akan dibuat ilustrasi-ilustrasi pendukung yang akan diolah langsung oleh penulis dengan hasil pengamatan langsung ke lapangan.

#### **3.4 Metode Analisis**

Dalam menganalisis data yang telah diperoleh selama masa pengambilan data maka dilakukan penyederhanaan, abstraksi dan mentransformasi data yang telah di dapat dari metode pengumpulan data yang telah dilakukan seperti dalam penelitian ini yaitu mengkaji literatur, melakukan observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah dikoleksi kemudian diolah sedemikian rupa hingga menghasilkan sebuah data yang dapat digambarkan secara naratif dan deskriptif sehingga dapat dipahami oleh penulis maupun pembaca guna memenuhi tujuan penelitian ini yang pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan atau rangkuman dari makna yang telah ditemukan oleh penulis sejak awal penelitian hingga akhir dilakukannya penelitian ini. Kesimpulan yang telah didapatkan pun akan dilakukan

verifikasi ulang agar tidak menyimpang dari pokok bahasan penelitian yang didasari oleh teori-teori yang digunakan pada penelitian ini.

